

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingginya tingkat aktivitas masyarakat kota yang menuntut manusia melakukan semua kegiatannya serba cepat, ditambah lagi dengan keadaan hiruk-pikuk lalu lintas yang semakin padat membuat manusia melakukan kegiatan dari waktu ke waktu yang cenderung monoton dan tentunya menguras banyak tenaga baik fisik maupun mental. Hal ini membuat kinerja pekerjaan mereka semakin hari semakin menurun dan tidak maksimal sehingga menimbulkan kejenuhan serta kelelahan, dimana manusia membutuhkan suasana yang dapat memberikan ketenangan serta kenyamanan seperti istirahat dan hiburan di waktu senggang yang penting untuk mengembalikan keseimbangan diri agar lebih produktif. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah tempat yang dapat memfasilitasi masyarakat kota untuk mendapatkan suatu kenyamanan dalam beristirahat untuk menghilangkan rasa lelah serta membuat manusia lebih rileks setelah melakukan rutinitas sehari-hari.

Dengan adanya fenomena yang terjadi saat ini, manusia akan berusaha meluangkan sedikit waktunya untuk mencari tempat penginapan dan tempat rekreasi dengan tujuan untuk melupakan sejenak kesibukan dan kejenuhan dari masalah-masalah yang dihadapi di rumah ataupun di tempat kerja. Selain itu, tempat-tempat yang mempunyai pemandangan alam juga akan menjadi tujuan manusia untuk melepas penat, menenangkan diri, merelaksasikan tubuh dan pikiran, serta juga tempat refreshing yang dapat dilakukan dengan cara menikmati pemandangan alam serta menghirup udara segar tanpa adanya polusi udara.

Hotel resort umumnya sebagai tempat menginap yang berada di daerah pegunungan, di tepi aliran sungai, di tepi pantai atau tepi danau, yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolah raga dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam serta menikmati budaya pada daerah setempat. Dimana jasa pariwisata resort ini memenuhi 5 jenis pelayanan yang biasa disebut dengan kriteria resort seperti akomodasi, fasilitas rekreasi, outlet penjualan, hiburan dan pelayanan makanan dan minuman.

Tujuan utama dari pengunjung mendatangi salah satu akomodasi libur yaitu hotel resort untuk menikmati fasilitas rekreasi, relaksasi serta beristirahat. Dimana istirahat merupakan

suatu kebutuhan bagi setiap makhluk hidup dengan mobilitas hidup dengan pekerjaan yang sangat padat guna mengembalikan keseimbangan diri. Rekreasi merupakan sebuah kegiatan pengisi waktu senggang serta penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang, hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang disamping bekerja. Sedangkan relaksasi merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk melepas ketegangan atau kelelahan, kegiatan relaksasi tidak jauh berbeda dengan rekreasi dimana olahraga, menonton acara televisi, berwisata serta menyalurkan hobi yang biasanya dilakukan pada akhir pekan.

Di mana Jawa Barat merupakan salah satu destinasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan nusantara dan mancanegara, karena memiliki banyak potensi wisata didalamnya. Lingkungan alam yang indah, pegunungan yang alami, kebudayaan yang menarik, masyarakat yang ramah dan berbagai potensi alam lainnya, menjadikan perancang hotel resort ini memperhatikan faktor alam dan lingkungan budaya lokal sekitar dengan menciptakan bangunan yang berwawasan lingkungan yang akan diaplikasi pada interior resort. Serta dapat memberikan prospek yang baik apabila terus dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Salah satu destinasi wisata yang cukup populer di Jawa Barat adalah Ciater yang merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Subang yang memiliki banyak potensi wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Seperti pemandian air panas yang cukup terkenal, yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, dimana sarana ini dapat memenuhi kebutuhan wisatawan untuk menikmati keindahan alam yang jauh dari hiruk pikuk kehidupan perkotaan yaitu sebuah akomodasi atau sarana penginapan sementara yaitu adanya resort. Resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging. Sebuah hotel resort sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel resort berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, pulung kecil dan juga pinggiran pantai ( Nyoman, 1999 ).

Meskipun sudah banyak hotel resort yang berapa di daerah ciater namun terdapat permasalahan yaitu belum adanya fasilitas yang secara menyeluruh dapat memenuhi kebutuhan dalam mewadahi kegiatan berwisata. Didalamnya dengan menyediakan akomodasi penginapan dan fasilitas penunjang potensi alam daerah subang. Oleh karena itu perancangan ini dilakukan untuk menjadikan rancangan hotel yang lebih baik tentunya dalam menunjang kenyamanan penghuni didalamnya dengan konsep kontemporer yang berdasarkan dari gaya hidup masyarakat kota dan tradisonal dalam menciptakan nuansa budaya daerah setempat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan serta dari hasil penyebaran kuisioner, wawancara dan survey terhadap beberapa Hotel resort, maka masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Belum ada satu destinasi wisata yang mengakomodir wisatawan dalam berlibur yaitu kebutuhan menginap dan rekreasi.
2. Belum adanya hotel resort di daerah subang yang menonjolkan sisi budaya subang kedalam perancangan interior hotel.
3. Belum adanya konsep desain yang spesifik pada interior hotel resort di daerah subang.
4. Pemanfaatan lingkungan sekitar belum banyak diterapkan untuk gaya desain pada hotel resort.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan desain yang teraplikasikan dari pemanfaatan potensi lingkungan sekitar melalui elemen pembentuk ruang dan elemen estetis dengan menerapkan gaya desain yang sesuai dengan lingkungan sekitar?
2. Bagaimana mendesain sebuah ruangan agar terciptanya tempat yang mampu memberikan suasana rileks dan menyatu dengan alam serta menonjolkan sisi budaya subang kedalam perancangan interior ?

## **1.4 Batasan Perancangan**

Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam melakukan perancangan ini diantaranya adalah :

- Nama proyek : Perancangan Hotel Resort & Spa di Ciater, Subang
- Status proyek : Fiktif
- Lokasi : Jalan Sari Ater, Kec, Ciater, Kab, Subang, Jawa Barat.
- Luasan lahan : 1,5-2 Ha
- Batas lokasi

- Timur : Sari Ater Hotel Resort
  - Selatan : Perkebunan Teh
  - Barat : Perkebunan Teh
  - Utara : Permukiman Warga
- Batasan ruang public

Table 1.1 luasan objek perancangan

Ruang	Jumlah	Luasan (m <sup>2</sup> )
Lobby Hotel & Restaurant	1	1157 m <sup>2</sup>
Kamar Standard	50	24 m <sup>2</sup> /kamar
Kamar Suite	7	51,2 m <sup>2</sup> /kamar
Kamar President Suite	1	80 m <sup>2</sup> /kamar
Spa lt. 1	1	460 m <sup>2</sup>
Spa lt. 2	1	346 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>		<b>2, 118 m<sup>2</sup></b>

- Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup dari perancangan interior hotel resort ini terdiri dari beberapa elemen, diantaranya meliputi:

- Manusia dan Penataan Ruang: user (pengguna ruang), aktifitas, fasilitas, organisasi ruang, sirkulasi ruang, hubungan antar ruang, serta layout.
- Karakter Ruang: tema & gaya, warna, tekstur, pencapaian suasana, dan elemen estetis.
- Pengisi Ruang: fasilitas duduk, fasilitas non duduk, dan elemen dekoratif.
- Elemen Pembentuk Ruang: lantai, dinding, dan plafon.
- Tata Kondisi Ruang (Utilitas): penghawaan, pencahayaan.
- Mechanical Electrical & Plumbing: lampu, air dan sound system.

## 1.5 Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama dari perancangan interior hotel resort & spa ini adalah sebagai berikut :

- Menciptakan suatu desain yang mengakomodir kebutuhan wisatawan dengan adanya akomodasi penginapan dan fasilitas yang memanfaatkan potensi alam ciater sebagai destinasi berlibur.
  - o Menghadirkan nuansa alam dalam sebuah ruangan agar terciptanya nuansa relaksasi.
  - o Menciptakan hasil desain interior yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang untuk relaksasi, terutama untuk beristirahat.
  - o Menciptakan suatu desain yang menghadirkan lokalitas budaya jawa barat sebagai ciri dari perancangan interior hotel resort khususnya di daerah subang.

## 1.6 Metode Perancangan

Dalam membuat sebuah rancangan desain diperlukan data-data juga informasi yang lengkap, relevan dan jelas. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data diperlukan sebuah metodologi pengumpulan data. Adapun metodologi pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

### 1.6.1 Pengumpulan data

#### 1. Studi Pustaka (Literatur )

Mencari informasi dari buku mengenai dengan budaya daerah jawa barat khususnya daerah ciater building serta beberapa jurnal-jurnal mengenai hotel resort serta literatur dari internet yang berkaitan erat dengan konsep perancangan.

#### 2. Survey Lapangan , lokasi yang dituju di kawasan Ciater, Subang serta studi banding di Sari Ater Hotel Resort, SanGria Resort & Green Forest Hotel & Resort

3. Obeservasi, yaitu mengamati konteks lingkungan bangunan sekitar sesuai dengan karakternya dipandang dari sudut arsitektural yang kesemuanya itu mengacu pada pembentukan Resort. Cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek lokasi. Observasi dilakukan oleh perancang dengan cara pengamatan dan pencatatan dokumentasi mengenai penggunaan site lokasi area bangunan yang digunakan pada rancangan hotel resort.

4. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh data-data yang diberikan oleh dinas terkait serta data-data dari narasumber secara langsung.

### 1.6.2 Analisa Data

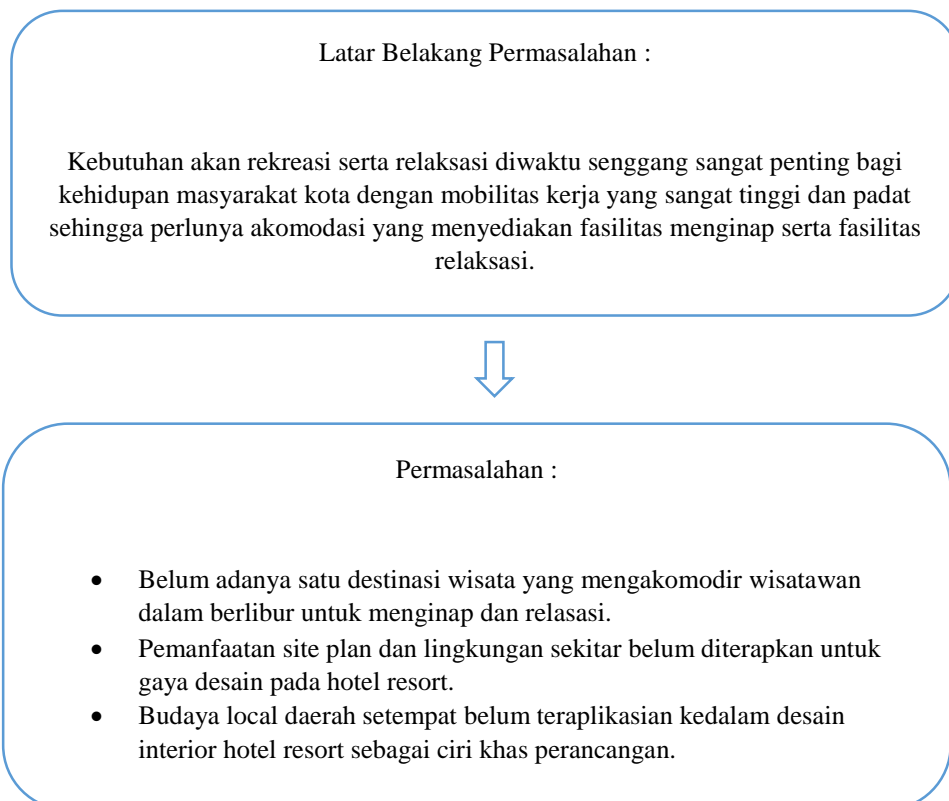
Setelah data semua terangkum perancang mulai masuk pada tahapan:

Analisis data. Dalam tahap ini, diadakan survey lapangan dari lokasi tapak dan eksisting tapak. Dalam tahap ini dilakukan dengan menganalisa dari hasil perolehan data yang didapat agar ditinjau kembali dalam menentukan sebuah analisa konsep

### 1.6.3 Konsep

Tahapan ini merupakan keputusan akhir dalam menetapkan sebuah konsep perancangan hotel resort yang berupa layout, furniture, bentuk, konsep penghawaan, pencahayaan, warna, material, dan konsep keamanan yang akan dibuat dan dijadikan hasil akhir sebuah perancangan hotel resort.

## 1.7 Kerangka Berfikir





Tujuan Perancangan :

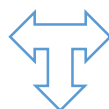
- Mengaplikasikan potensi budaya ciater kedalam desain hotel resort sebagai ciri khas desain.
- Memasukkan lokalitas budaya setempat kedalam desain interior hotel resort



Metode Pengumpulan Data

Survey Lapangan :

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi
- Studi Banding

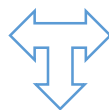


Survey Literatur :

- Buku
- Jurnal
- Tugas Akhir
- Website

Metode Pengumpulan Data

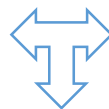
- Siteplan
- Besaran ruang
- Pembagian ruang
- Kebutuhan ruang



- Material
- Oencahayaan
- Bentuk
- Warna
- tektur

Problem solving

Konsep Desain Baru



Prinsip Desain Baru

Hasil Akhir Perancangan

**Perancangan Interior Hotel Resort Di Ciater Subang**

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang yang menjelaskan secara ringkas mengenai alasan merancang hotel resort mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah pada resort, batasan/ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat , metode pengumpulan data dan kerangka berpikir sertasistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR & DATA PERANCANGAN**

Berisi teori-teori pendukung dari berbagai sumber dengan berbagai kajian literatur yang relevan dan digunakan sebagai sumber data-data yang diambil untuk menjadi sebuah acuan baik dalam perancangan maupun sebagai acuan dalam penyusunan laporan.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi tentang konsep perancangan hotel resort yang akan diterapkan dengan menambahkan tema dan konsep didalamnya serta menambahkan data-data seperti standar hotel, resort dan uraian konsep material,bentuk,warna dan sebagainya.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN RESORT & DENAH KHUSUS**

Berisi konsep-konsep perancangan mulai dari konsep layout, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, ruang, material , furniture , maupun warna yang akan diaplikasikan pada desain hotel resort.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian bab terakhir yang berisi tentang hasil ringkasan tiap-tiap bab agar dapat diperoleh sebuah kesimpulan. Dan saran yang menjadi sebuah masukan untuk perancang agar selalu dapat memperbaiki kekurangan dalam mendesain yang akan menjadi sebuah pertimbangan kedepannya untuk menghasilkan rancangan yang lebih baik.